

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menjalankan syariat islam sudah menjadi kewajiban bagi setiap muslim, banyak amal ibadah dan aturan yang diterangkan dalam islam, namun tidak kesemuanya dapat difahami dan dilakukan dengan mudah salah satunya adalah zakat.

Zakat adalah sebagian harta yang wajib diberikan kepada orang lain yang berhak menerimanya dengan syarat syarat tertentu, zakat bertujuan untuk membersihkan harta yang dimiliki oleh seseorang karena didalam setiap rezeki yang diterima ada hak-hak orang lain, zakat juga digunakan untuk memberikan keadilan atau penyetaraan kondisi ekonomi di masyarakat.

Menurut ketua Baznas, Prof, Didin Hafidhuddin potensi zakat yang dihasilkan di Indonesia sangatlah besar mencapai 217 T, akan tetapi total zakat yang dikeluarkan baru mencapai 1% saja atau senilai 2,17 T.

Dari data yang ada hal ini menunjukkan permasalahan yang sangat besar karena hanya 1% dari total potensi zakat yang dapat diterima setiap tahunnya. Padahal zakat merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang mampu dan memenuhi syaratnya.

BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) merupakan salah satu amil zakat yang ada di Indonesia, merupakan badan amil zakat yang resmi dari pemerintah, dan telah memiliki banyak kantor cabang di berbagai wilayah. BAZNAS terus berusaha mengajak masyarakat muslim yang mampu untuk menunaikan zakat namun kurangnya penerimaan zakat turut dialami oleh BAZNAS.

Kurangnya penerimaan zakat oleh amil zakat yang ada menjadi suatu permasalahan, karena hal tersebut merupakan salah satu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang muslim yang memenuhi syarat-syarat wajib zakat. Menurut guru besar pemikiran islam dari Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Afif Muhammad, banyak hal yang mempengaruhi kurangnya penerimaan zakat, diantaranya adalah masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang zakat itu sendiri.

Berangkat dari permasalahan diatas maka penulis membuat tugas akhir dengan judul “Perancangan UI dan UX Mobile Aplikasi Perhitungan dan Pembayaran Zakat ” yang diharapkan dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat untuk membayar zakat, mempermudah pengelolaan zakat dan memberikan solusi yang lebih efektif dalam pengumpulan zakat.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dengan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Kurangnya pemahaman masyarakat tentang zakat.
2. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayarkan kewajiban zakat.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah yang ada penulis merumuskan permasalahan yang ada dalam poin, antara lain :

1. Bagaimana cara memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang zakat ?
2. Bagaimana cara memberikan kesadaran masyarakat membayarkan zakat dan mempermudah proses pembayarannya?

1.3 Ruang Lingkup

Dalam penulisan Tugas Akhir ini penulis memberikan titik fokus atau pembatasan masalah dalam beberapa hal yaitu :

1. Apa

Dalam tugas akhir ini penulis mengangkat masalah tentang kurangnya pemahaman masyarakat tentang zakat, serta bagaimana cara mempermudah akses pembayaran zakat di masyarakat.

2. Bagaimana

Cara memecahkan masalah yang ada tersebut adalah dengan cara memberikan pengetahuan kepada masyarakat secara umum mengenai hukum zakat secara lengkap, menjelaskan bagaimana perhitungan zakat, dan kepada siapa saja zakat dapat diberikan, serta memberikan sebuah media pembayaran zakat yang cepat dan efisien sehingga mempermudah pembayaran zakat bagi masyarakat yang telah masuk kriteria wajib zakat.

3. Siapa

Target audience dari penelitian ini adalah masyarakat dalam usia produktif kisaran umur 25-45 tahun yang telah memenuhi kewajiban zakat dan mampu untuk melaksanakan zakat.

4. Tempat

Masalah yang diangkat dalam tugas akhir ini ditujukan kepada masyarakat beragama islam didaerah Bandung.

5. Waktu

Perancangan dilakukan dengan kurun waktu enam bulan selama penulis menjalani pendidikan semester delapan di Fakultas Industri Kreatif.

1.4 Tujuan Perancangan

Perancangan aplikasi perhitungan zakat dan waris ini memiliki beberapa tujuan diantaranya:

1. Memberikan pemahaman yang baik dan benar kepada masyarakat tentang zakat.
2. Memberikan kesadaran untuk berzakat serta mempermudah proses pembayarannya.

1.5 Manfaat Perancangan

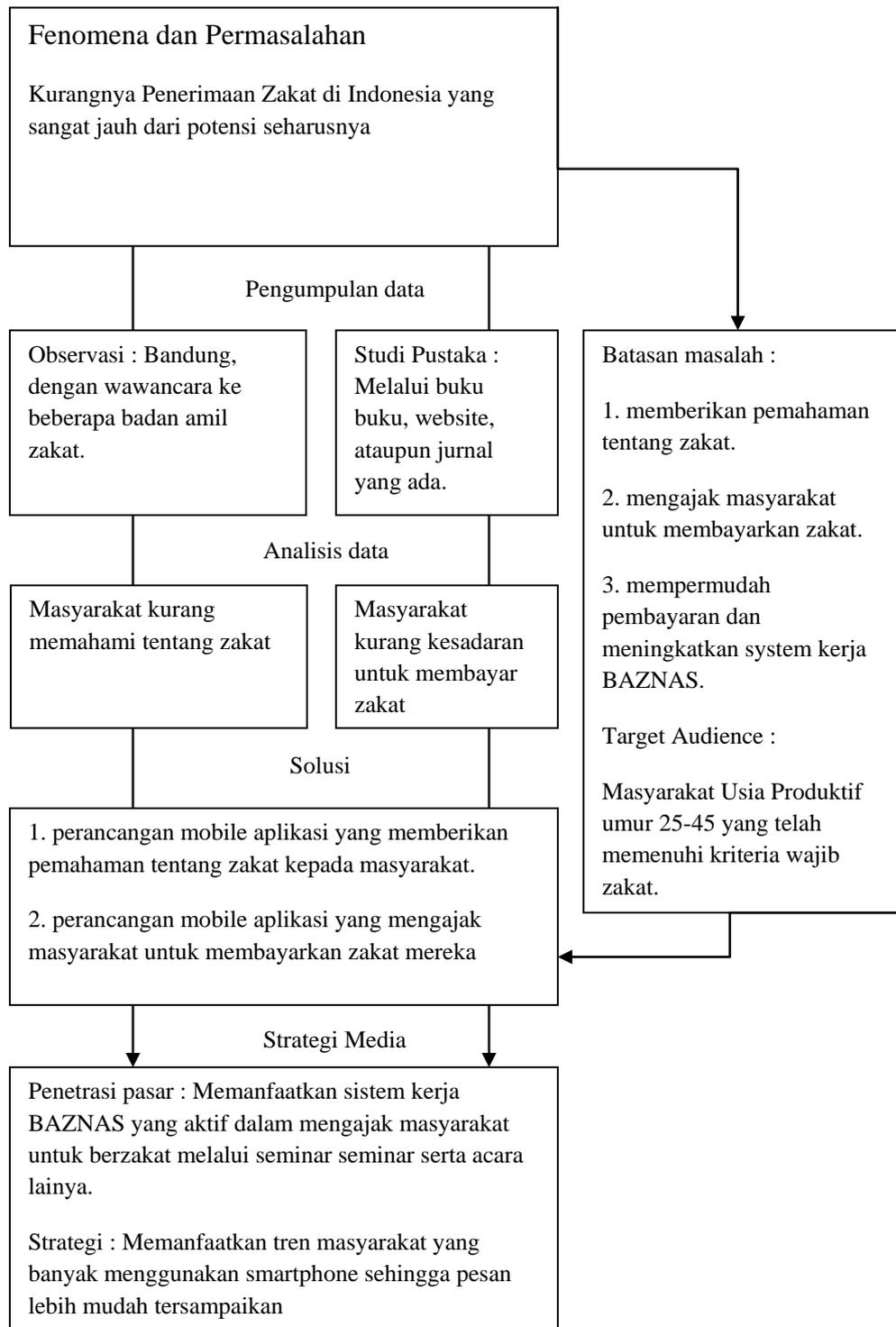
Banyak manfaat yang dapat diambil dari perancangan aplikasi perhitungan zakat dan waris ini antara lain:

1. Membantu BAZNAS dalam mengajak masyarakat membayarkan kewajiban zakatnya.
2. Mengetahui hukum zakat, proses penghitungan zakat, dan penyaluran zakat yang benar menurut agama islam.

1.6 Cara pengumpulan data dan analisis

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan ialah dengan cara observasi yang dilakukan di Bandung selama proses pengerjaan tugas akhir ini, wawancara kepada ketua BAZNAS Bandung sebagai pihak yang berwenang dalam penanganan dan kerja BAZNAS Bandung, serta penulis melakukan studi pustaka dan literatur untuk beberapa data yang dibutuhkan. Untuk Analisis penulis menggunakan SWOT.

1.7 Kerangka pemikiran



Tabel 1.1 : Kerangka Pemikiran